



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30-June-2021		
Close	5,985.48	Value (Rp Triliun)	12.67	
Change (point)	36.43	Volume (Miliar Lbr)	25.89	
Persen (%)	0.61%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,450	
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	1.75	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,771	3,244	(473)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,503.00	210.2	0.61%
Nasdaq	14,504.00	(24.40)	-0.17%
FTSE	7,038.00	(50.10)	-0.71%
DAX	15,531.00	(159.60)	-1.03%
CAC 40	6,507.00	(59.60)	-0.92%
Hangseng	28,828.00	(166.20)	-0.58%
Nikkei 255	28,792.00	(21.10)	-0.07%
Strait Times	3,130.00	40.97	1.31%
Yield Indo Sun 10Y	6.6590	0.018	0.28%
Yield US10Y	1.4430	(0.037)	-2.56%
VIX	15.83	(0.190)	-1.20%
Como Indx	213.39	2.070	0.97%
IndoCDS	74.16	0.176	0.24%
EIDO	20.28	0.060	0.30%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,225.00	(165.00)	-0.91%
Tin (\$/ton)	31,187.50	(142.50)	-0.46%
Gold (\$/t.oz)	1,770.30	6.70	0.38%
CPO (RM/ton)	3,597.00	45.00	1.25%
Wood Pulp	4,925.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	73.55	0.55	0.75%
Coal NEWC (\$/ton)	128.85	4.60	3.57%

Sumber :bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif seiring pelaku pasar masih optimisme seiring menanti pengumuman Pemerintah terkait PPKM Darurat. Bursa Indonesia ditutup menguat sebesar 36,43 poin menuju 5.985. Investor asing kembali membukukan penjualan bersih senilai Rp472 miliar dengan total transaksi perdagangan Rabu senilai Rp12,66 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BRIS, BRMS, TBIG, AGRO, TLKM, BBRI, BMRI, GGRM, BCA, LPFF.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, FREN, BUMI, ENRG, BHIT, ZINC, PNBS, BABP, BULL, CARE,
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, TLKM, BBRI, BCA, TBIG, ASII, AGRO, GGRM, ANTM, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, TLKM, BBRI, BCA, ASII, LPFF, TOWR, TBIG, BBNI, MDKA.
- Emiten Lose % : PWON, INTP, ACES, ICBP, UNVR, ADRO, HMSP, INDF, CPIN, SMGR.
- Emiten Top % : SMRA, JSMR, CTRA, ANTM, MNCN, BBTN, ITMG, MDKA, TBIG, ERAA, MIKA.
- Di akhir perdagangan Rabu kemarin, bursa Asia pada umumnya ditutup melemah seiring aksi *profit taking*. Pelaku pasar tengah pantau perkembangan vaksi di AS maupun menanti data pekerjaan AS.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 210,02 poin menuju 34.503 setelah rilis data perubahan tenaga kerja Non Pertanian ADP Juni lebih baik.
- Harga minyak mentah semalam berakhir melemah digantikan dengan menguat 0,75% menuju US\$73,55/barrel setelah rilis data investor minyak mentah AS mengalami defisit capai 6,71 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.905 Support I : 5.930 sedangkan Resistance I : 6.000 dan Resistance II : 6.035;
- Public Expose: SOSS ; RUPS: BBSI ; Cum Date Cash Dividend: JTPE Rp.15, BISI Rp.38, KMTR Rp.12, LPGI Rp.279 ; Ex Date Cash Dividend: SAPX ; Ex Date Right Issue: ENRG
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.246 kasus menjadi 1.831.773 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.364 orang, yang meninggal tambah 185 orang menjadi 50.908 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.022 pasien sebesar 1.680.501 orang.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya mengumumkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat di Jawa-Bali mulai 3-20 Juli 2021. Berikut cakupan pengetatan aktivitas masyarakat di Jawa-Bali pada periode PPKM Darurat 3-20 Juli 2021: 1. 100 persen Work from Home untuk sektor non essential; 2. Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online/daring; 3. Untuk sektor essential diberlakukan 50 persen maksimum staf Work from Office (WFO) dengan protokol kesehatan, dan untuk sektor kritikal diperbolehkan 100 persen maksimum staf work from office (WFO) dengan protokol kesehatan. 4. Kegiatan pada pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan ditutup; 5. Restoran dan Rumah Makan hanya menerima delivery/take away; 6. Pelaksanaan kegiatan konstruksi (tempat konstruksi dan lokasi proyek) beroperasi 100 persen dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat; 7. Tempat ibadah (Masjid, Mushola, Gereja, Pura, Vihara dan Klenteng serta tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah) ditutup sementara; 8. Fasilitas umum (area publik, taman umum, tempat wisata umum dan area publik lainnya) ditutup sementara; 9. Kegiatan seni/budaya, olahraga dan sosial kemasyarakatan (lokasi seni, budaya, sarana olahraga, dan kegiatan sosial yang dapat menimbulkan keramaian dan kerumunan) ditutup sementara; 10. Transportasi umum (kendaraan umum, angkutan massal, taksi (konvensional dan online) dan kendaraan sewa/rental) diberlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 70 persen dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat;
- Pemerintah telah mengumumkan PPKM Darurat, namun pada perdagangan kemarin justru IHSG ditutup menguat 36,43 poin menuju 5.985. Pada perdagangan hari ini, investor IHSG menanti rilis inflasi bulan Mei. Inflasi sepanjang bulan Mei diprediksikan tumbuh capai 1,43% sebelumnya hanya 1,37% Yoy sedangkan untuk Mom diprediksikan mengalami deflasi sebesar 0,09% sebelumnya inflasi 0,32%. Selain itu harga spot komoditas pun menjadi menarik dimulai dari emas, CPO, minyak mentah dan batubara. Dengan lonjakan harga spot komoditas tersebut diharapkan meredakan kekhawatiran pasar terhadap kebijakan Pemerintah yang berlaku PPKM darurat dan sentimen negatif dari bursa Asia dimulai dari Hongkong dan Nikkei mengalami penguraunan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG masih ada ruang menguat dengan kisaran 5.930-6.035. Pengumuman PPKM darurat tidak pengaruh kebijakan sebelumnya.
- Bow : ADRO, DOID, ISAT, EXCL, BRIS, BBRI, KRAS, AGRO.

NEWS EMITEN

BRMS – Target Rights Issue Rp1,6 Triliun.

PT Bumi Resources Minerals Tbk berencana menggunakan seluruh dana hasil rights issue sebesar Rp 1,6 triliun untuk mendanai ekspansi anak usaha dan pelunasan utang kepada induk usaha, PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Keputusan tersebut termuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020. RUPST juga menerima kinerja laporan keuangan 2020 Bumi Minerals. Tahun lalu, perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$ 8,34 juta dan laba bersih US\$ 4,04 juta. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan periode 2019 masing-masing senilai US\$ 4,46 juta dan US\$ 1,26 juta. (Sumber: Investor.id) PER :89,47x

BBYB – Akan Rights Issue Dengan Target Rp127,9 Miliar.

PT Bank Neo Commerce Tbk mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 426 juta saham atau setara Rp 127,9 miliar dari penawaran umum terbatas (PUT) IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. PUT IV ini, perseroan menawarkan sebanyak sebanyak 832,62 juta unit saham dengan harga pelaksanaan Rp 300 per saham. Dengan demikian, total dana yang berhasil diraih dari penerbitan saham baru ini mencapai Rp 249,82 miliar. Pemesanan diperoleh selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 15 hingga 21 Juni 2021 serta pada periode pemesanan saham tambahan hingga 23 Juni 2021. Kelebihan permintaan ini menunjukkan tingginya animo masyarakat terhadap bank digital, terutama Bank Neo Commerce. (Sumber: Investor.id) PER: -170,12x

IPO – Produsen Tisu Basah Harga IPO Rp200/saham

Produsen tisu basah, kain non woven serta produk kesehatan lainnya PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk mematok harga penawaran umum perdana sebesar Rp200 per saham dengan nilai nominal Rp80 per saham. Falmaco Nonwoven Industri menawarkan sebanyak 156.250.000 saham dengan harga perdana Rp200 per saham. Tanggal Efektif : 28 Juni 2021. Masa Penawaran Umum : 30 Juni - 5 Juli 2021. Penjatahan : 6 Juli 2021. Pengembalian Uang Pemesanan : 7 Juli 2021. (Sumber: Investor.id)

HEAL – Siapkan Buy Back Rp50 Miliar.

PT Medikaloka Hermina Tbk akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan merujuk pada Surat Edaran No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Maximum dana pembelian kembali saham sebesar Rp50 miliar dengan jumlah saham maksimum 10 juta lembar saham dan maksimum harga Rp6.000 per lembar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 35,02x

TLKM – Bukukan Laba K1-2021 Senilai Rp60,1 Triliun.

Perseroan mencatat pendapatan konsolidasi kuartal I-2021 sebesar Rp 33,95 triliun dengan EBITDA Rp 18,81 triliun atau tumbuh 0,3% year on year (YoY). Sementara, laba bersih sebesar Rp 6,01 triliun atau tumbuh 2,6% dibanding periode yang sama tahun lalu. Margin EBITDA meningkat menjadi 55,4% dari 54,9% pada tahun lalu, dan margin laba bersih meningkat menjadi 17,7% dari sebelumnya 17,1%. Inerja layanan fixed broadband IndiHome yang kian menguat dari waktu ke waktu. Pendapatan IndiHome tumbuh hingga 25,0% YoY mencapai Rp 6,35 triliun yang didorong oleh pertumbuhan pelanggan dan Average Revenue Per User (ARPU) yang kian membaik. (Sumber: Investor.id) PER: 12,97x

WSKT – Cucu Usaha Perseroan Restrukturisasi Rp8,2 Triliun

Dua cucu usaha PT Waskita Karya Tbk menekan restrukturisasi kredit sindikasi senilai total Rp 8,24 triliun. Dua cucu usaha itu adalah PT Waskita Bumi Wira (WBW) dan PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). Keduanya merupakan anak usaha PT Waskita Toll Road. penandatanganan restrukturisasi kredit sindikasi itu dilakukan pada 25 Juni 2021. WBW merestrukturisasi kredit dari 18 kreditur senilai Rp 4,74 triliun. Salah satu poin dalam relaksasi pinjaman WBW untuk fasilitas tranche 1A dan tranche 1B, yaitu suku bunga triwulanan sebesar 3% terhitung sejak 25 April 2021 hingga 25 Maret 2022. (Sumber: Investor) PER : -1,61x

IMJS – RUPS Setujui Rights Issue dan Bagi Dividen Rp2,1 Miliar.

Rapat Umum Pemegang Saham PT PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) pada 28 Juni 2021 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.984.055.951 saham atau 92,255% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan memutuskan pembagian dividen dan HMETD alias rights issue. RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2,163 miliar dari Laba Tahun Berjalan 2020 yang dibagikan sebanyak 8.654.325.000 lembar saham. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100 juta dan dividen akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan. (Sumber: Investor.id) PER: -45,55x

PJAA – Bukukan Rugi Bersih K1-2021 Senilai Rp57,08 Miliar.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) membukukan penurunan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp 57,08 miliar hingga kuartal I-2021, dibandingkan rugi periode sama tahun lalu senilai Rp 10,37 miliar. Peningkatan rugi usaha dipicu atas penurunan drastis pendapatan perseroan dari Rp 218,82 miliar menjadi Rp 89,48 miliar. Penurunan tersebut memicu laba bruto perseroan juga anjlok dari Rp 78,02 miliar menjadi Rp 21,57 miliar. Rugi bersih perseroan dipicu atas pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi tersebut telah memukul kinerja keuangan perseroan sejak tahun lalu, yaitu perseroan mencatat rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 392,83 miliar pada 2020, dibandingkan tahun 2019 dengan laba bersih hingga Rp 230,42 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -3,53x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian HMSP Closed Price: 1.215 Buy Kisaran : 1.200-1.210 Support : 1.175 Target Jual 1 : 1.290 Target Jual 2 : 1.320</p> <p>KRAS Closed Price: 498 Buy Kisaran : 492-494 Support : 450 Target Jual 1 : 530 Target Jual 2 : 560</p> <p>BRIS Closed Price: 2.300 Buy Kisaran : 2.200-2.260 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.390 Target Jual 2 : 2.430</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AGRO Closed Price: 1.945 Buy Kisaran : 1.900-1.910 Support : 1.800 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.100</p> <p>ADRO Closed Price: 1.205 Buy Kisaran : 1.170-1.180 Support : 1.130 Target Jual 1 : 1.270 Target Jual 2 : 1.320</p> <p>INDF Closed Price: 6.175 Buy Kisaran : 6.100-6.125 Support : 6.000 Target Jual 1 : 6.300 Target Jual 2 : 6.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	33	GTBO	L,S	65	PNIN	C
2	ACES	M	34	HDTX	L,G	66	POLI	L
3	AKKU	L	35	HKMU	L	67	POLL	M,L
4	ALMI	E	36	HOME	A,L	68	POLU	L
5	ARGO	E	37	IBFN	E,D	69	POLY	E
6	ARMY	L,Y	38	INTA	E,D	70	PRIM	V
7	ARTI	E	39	JKSW	E,S	71	RIMO	L,Y
8	BIKA	E	40	KARW	E	72	ROCK	L
9	BIPI	L	41	KBRI	L,S,Y	73	RONY	L
10	BTEL	E	42	KIJA	Y	74	SAFE	E
11	BUVA	L	43	KJEN	L	75	SIMA	E,L,Y
12	BWPT	F	44	KPAL	L	76	SKYB	L,Y
13	CANI	E	45	KRAH	M,L,Y	77	SQMI	E
14	CASS	L	46	LAPD	E,D	78	SRIL	M
15	CMPP	E	47	LCGP	L	79	SSMS	G
16	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y	80	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	49	MAGP	L	81	SULI	E
18	COWL	L,Y	50	MAMI	L	82	TAXI	E
19	CPRI	L	51	MARI	L	83	TDPM	L
20	CPRO	L	52	MDRN	E,L	84	TELE	E,L
21	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S	85	TGRA	L
22	DPUM	L	54	MMLP	L	86	TIRA	L
23	DUCK	L	55	MPRO	L	87	TIRT	E
24	DWGL	E	56	MTFN	E	88	TRAM	L,Y
25	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y	89	TRIO	E
26	ENVY	L,S	58	MYRX	L,Y	90	UNIT	L
27	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	91	UNSP	E
28	FORZ	L	60	NUSA	L,C,Y	92	WOWS	L
29	GIAA	E,L	61	OCAP	E,S	93	WSBP	M
30	GLOB	E	62	PBRX	M	94	ZBRA	E
31	GMFI	L	63	PICO	M,L	95		
32	GOLL	B,L,Y	64	PLAS	L	96		

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
